

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai uji aktivitas hepatoprotektor ekstrak etanol daun rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) pada mencit putih jantan yang diinduksi parasetamol, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak etanol daun rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) pada mencit mampu melindungi hati dari paparan parasetamol dosis toksik yang ditandai dengan penurunan kadar SGPT, SGOT, bobot relatif hati serta skoring histopatologi hati mencit. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok mencit yang diberi ekstrak dosis 400 mg/KgBB diikuti dengan dosis 200 dan 100 mg/KgBB.
2. Pemberian ekstrak etanol daun rambutan dosis 400 mg/KgBB merupakan dosis optimal yang memberikan efek hepatoprotektor karena mampu mempertahankan kadar SGPT sebesar 19,60 U/L, SGOT 38,60 U/L dan bobot hati relative sebesar 4,93 serta skoring histopatologi sebesar 301,93.

5.2 Saran

Penelitian kedepannya diharapkan mampu membuat formulasi sediaan menggunakan ekstrak etanol daun rambutan sebagai bahan baku obat yang berkhasiat hepatoprotektor.